

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan dan rasionalitas terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kelurahan Sumur Pecung (Serang-Banten), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Artinya yang menentukan perilaku konsumsi lebih tinggi atau tidak adalah pendapatan orang tersebut yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Dimana semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumsinya.
2. Terdapatnya perbedaan perilaku konsumsi berdasarkan tingkat pendidikan. Artinya semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula perilaku konsumsi orang tersebut. Hal tersebut dapat tercermin dari sikap orang tersebut untuk selalu meningkatkan pendidikannya, dikarenakan pendidikan sangat penting untuk di era globalisasi sekarang ini. Adapun setiap tingkat pendidikan memiliki perbedaan dalam perilaku konsumsinya. Perbedaan tersebut sangat memperlihatkan bahwa perilaku konsumsi dapat dibedakan atas tingkat pendidikan seseorang.

## 5.2 Saran

Berkenaan dengan masalah yang penulis teliti yaitu mengenai perilaku konsumsi masyarakat, maka penulis pada bagian ini memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat hendaknya membuat perencanaan anggaran belanja dan mencoba mematuhi akan membuat kita lebih rasional dalam membelanjakan pendapatannya, sehingga pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan yang sudah dilakukan dapat disesuaikan dengan anggaran yang akan dikeluarkan. Dalam hal ini masyarakat di tuntut untuk lebih cermat dalam membeli kebutuhan yang diperlukan..
2. Tidak terjebak dalam sistem pemasaran atau iklan yang diterapkan di berbagai pasar (modern ataupun tradisional) agar ketika berbelanja dimana saja tidak tergoda dengan adanya harga yang murah, diskon tau potongan harga yang berlebihan.
3. Hendaknya selalu membuat skala prioritas di mulai dengan mendahulukan kebutuhan yang benar-benar pokok dan mendesak hingga kebutuhan yang tidak terlalu penting agar bisa mengambil keputusan yang baik dan hendaknya membuat rincian belanja dan rincian anggaran setiap bulannya, agar dapat lebih teratur dalam pengeluarannya.
4. Selalu memperkirakan anggaran untuk masa depan, seperti pendidikan. Agar tidak mempengaruhi pengeluaran yang lainnya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menggunakan asuransi pendidikan.

Satrio Dwiono Lutfi Handrajati, 2013

*PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMSI DILIHAT MENURUT PERBEDAAN TINGKAT PENDIDIKAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, penulis melakukan banyak hal untuk mendapatkan data yang akurat, hal ini termasuk dalam penafsiran variabel-variabel yang ada, seperti perilaku konsumsi, pendapatan dan tingkat pendidikan.

Dalam melakukan penelitian banyak hal yang akan terjadi, misalnya saja ketidaksesuaian variabel ataupun penafsiran dalam mengungkapkan variabel. Hal ini memperlihatkan bahwa tidak semua penelitian harus sempurna, dikarenakan penelitian juga ada kelebihan dan kekurangan dari berbagai aspek.

Adapun keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kurang jelasnya akan penafsiran terhadap salah satu variabel, yaitu variabel perilaku konsumsi. Hal tersebut memperlihatkan bahwa adanya kekurangan atau keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian.

Dengan demikian penulis menyarankan agar untuk penelitian berikutnya, para penulis atau peneliti tentang permasalahan yang sama, disarankan tidak menggunakan teknik regresi dalam penelitiannya, dikarenakan akan membuat penafsiran terhadap variabel kurang jelas.